



**ANALISIS PENERAPAN INTERVENSI ORAL *HYGIENE*
DENGAN *CHLORHEXIDINE GLUCONATE* DAN MADU
TERHADAP STATUS KESEHATAN MULUT
PADA PASIEN TERINTUBASI DI ICU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

REGITA CAHYA PEBRIYANTI

2410721083

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**



**ANALISIS PENERAPAN INTERVENSI ORAL *HYGIENE*
DENGAN *CHLORHEXIDINE GLUCONATE* DAN MADU
TERHADAP STATUS KESEHATAN MULUT
PADA PASIEN TERINTUBASI DI ICU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

REGITA CAHYA PEBRIYANTI

2410721083

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Regita Cahya Pebriyanti

NIM : 2410721083

Tanggal : 20 Mei 2025

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



(Regita Cahya Pebriyanti)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regita Cahya Pebriyanti

NIM : 2410721083

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penerapan Intervensi Oral Hygiene dengan Chlorhexidine Gluconate dan Madu terhadap Status Kesehatan Mulut pada Pasien Terintubasi di ICU”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan hasil Karya Ilmiah Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



(Regita Cahya Pebriyanti)

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Regita Cahya Pebriyanti

NIM : 2410721083

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul Karya Ilmiah : Analisis Penerapan Intervensi *Oral Hygiene* dengan
Chlorhexidine Gluconate dan Madu terhadap Status
Kesehatan Mulut pada Pasien Terintubasi di ICU

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Ns. Diah Tika Anggraeni, S.Kep., M.Kep.

Ketua Penguji



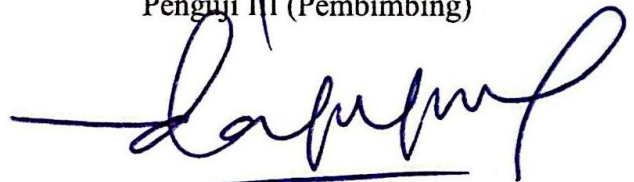
Ns. Lina Berliana Togatorop, S.Kep., M.Kep.

Penguji II



Ns. Gamya Tri Utami, S.Kep., M.Kep.

Penguji III (Pembimbing)



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S.

Koordinator Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Desmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D.
Dekan FIKES UPN “Veteran” Jakarta

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal Seminar : 20 Mei 2025

ANALISIS PENERAPAN INTERVENSI ORAL HYGIENE DENGAN *CHLORHEXIDINE GLUCONATE* DAN MADU TERHADAP STATUS KESEHATAN MULUT PADA PASIEN TERINTUBASI DI ICU

Regita Cahya Pebriyanti

Abstrak

Banyaknya alat invasif yang terpasang pada pasien yang dirawat di ruang rawat intensif, memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi HAIs yang ada di rumah sakit, salah satunya VAP, yang merupakan infeksi paling umum terjadi di ICU setelah pemakaian selang endotrakeal lebih dari 48 jam. Rongga mulut pasien yang terintubasi menjadi jalan masuk dan tempat berkoloninya bakteri penyebab VAP. Selain itu, efek samping akibat obat-obatan yang menyebabkan *xerostomia* pada pasien-pasien ini juga memperparah kondisi rongga mulut pasien. Perawatan mulut secara rutin saja kurang cukup untuk mengatasi status kesehatan mulut pasien yang terintubasi. Madu sebagai bahan alami diperlukan untuk menjadi agen topikal tambahan dalam mengoptimalkan kondisi rongga mulut dengan meningkatkan kelembaban mukosa mulut. Penulisan karya ilmiah ini untuk menganalisis hasil penerapan intervensi *oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* dan madu sebagai agen topikal tambahan dalam meningkatkan status kesehatan mulut pada pasien terintubasi di ruang rawat intensif. Setelah 3 hari setiap 12 jam dilakukan intervensi, terjadi penurunan skor BOAS yang menandakan adanya peningkatan status kesehatan mulut pada pasien. Penggunaan madu dalam *oral care* pada pasien terintubasi diharapkan dapat dijadikan inovasi baru sebagai agen topikal tambahan dalam meningkatkan status kesehatan mulut pasien yang terintubasi di ICU.

Kata Kunci : ICU, Kebersihan Mulut, Madu, Status Kesehatan Mulut.

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ORAL HYGIENE INTERVENTION WITH CHLORHEXIDINE GLUCONATE AND HONEY ON ORAL HEALTH STATUS IN INTUBATED PATIENTS IN ICU

Regita Cahya Pebriyanti

Abstract

The number of invasive devices installed in patients admitted to the intensive care unit has a higher risk of experiencing HAIs infections in the hospital, one of which is VAP, which is the most common infection in the ICU after endotracheal tube use for more than 48 hours. The oral cavity of an intubated patient becomes an entry point and a colony for the bacteria that cause VAP. In addition, the side effects of drugs that cause xerostomia in these patients also aggravate the condition of the patient's oral cavity. Routine oral care alone is insufficient to address the oral health status of intubated patients. Honey as a natural ingredient is needed to be an additional topical agent in optimizing oral conditions by increasing oral mucosal moisture. The writing of this scientific paper is to analyze the results of the application of oral hygiene interventions using chlorhexidine and honey as additional topical agents in improving oral health status in intubated patients in the intensive care unit. After 3 days every 12 hours of intervention, there was a decrease in the BOAS scale which indicated an improvement in the oral health status of the patient. The use of honey in oral care in intubated patients is expected to be a new innovation as an additional topical agent in improving the oral health status of intubated patients in the ICU.

Keywords : Honey, ICU, Oral Hygiene, Oral Health Status.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini tepat pada waktunya, dengan judul “Analisis Penerapan Intervensi *Oral hygiene* dengan *Chlorhexidine Gluconate* dan Madu terhadap Status Kesehatan Mulut pada Pasien Terintubasi di ICU” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners.

Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga penulis, mamah, bapak, dan kakak penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaik untuk penulis yang tidak dapat terbalaskan sampai kapanpun dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ini hingga mencapai gelar Ns. tersemat di depan nama penulis. Kepada sahabat-sahabat penulis sejak menduduki bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), dan teman-teman penulis selama menjalani perkuliahan, yang selalu memberikan dukungan terbaik di masa senang maupun tersulit penulis.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Desmawati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D, selaku Dekan FIKES UPN “Veteran” Jakarta; Ns. Cut Sarida Pompey, M.N.S, selaku Ketua Jurusan Keperawatan dan Koordinator Program Studi Profesi Ners; Ns. Diah Tika Anggraeni, S.Kep.,M.Kep dan Ns. Lina Berliana Togatorop, S.Kep.,M.Kep selaku dosen penguji 1 dan 2 pada ujian seminar KIAN penulis, serta Ns. Gamy Tri Utami, S,Kep.,M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis. Tidak lupa kepada seluruh Dosen Keperawatan yang telah menjadi orang tua penulis selama menjalani pendidikan di UPN Veteran Jakarta yang tidak dapat terbalaskan jasanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah akhir ini. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima kritik, masukan, serta saran yang membangun guna memperbaiki penulisan ilmiah yang lain pada masa mendatang. Semoga tulisan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh pembaca.

Jakarta, 15 Mei 2025

Penulis

Regita Cahya Pebriyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penulisan	5
I.4. Manfaat Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	 7
II.1. Konsep ICU	7
II.2. Konsep <i>Oral Hygiene</i>	9
II.3. Instrumen Pengkajian Status Kesehatan Mulut	13
II.4. Madu sebagai topikal tambahan dalam <i>Oral Hygiene</i>	18
II.5. Konsep Asuhan Keperawatan	20
II.6. Artikel Jurnal Utama terkait Intervensi Inovasi <i>Evidence</i>	26
II.7. Penelitian Terdahulu.....	27
II.8. Standar Operasional Prosedur	29
 BAB III GAMBARAN KASUS	 31
III.1. Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan	31
III.2. Asuhan Keperawatan Kasus Resume.....	54
III.3. Penerapan Intervensi Sesuai Praktik Berbasis Bukti	81
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 84
IV.1. Analisis Asuhan Keperawatan Berdasarkan Konsep Teoritis	84
IV.2. Analisis Penerapan Intervensi Berdasarkan <i>Evidence Based</i>	93
IV.3. Implikasi	98
 BAB V PENUTUP.....	 99
V.1. Kesimpulan	99
V.2. Saran	101
 DAFTAR PUSTAKA	 102
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Modifikasi Bedside Oral Exam (MBOE)</i>	16
Tabel 2.	<i>Beck Oral Assesment Scale (BOAS)</i>	17
Tabel 3.	Intervensi Keperawatan	23
Tabel 4.	Tabel Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 5.	Standar Operasional Prosedur <i>Oral Care</i>	29
Tabel 6.	Pemeriksaan Laboratorium Tn. D	34
Tabel 7.	Obat-obatan Tn. D	36
Tabel 8.	Analisis Data pada Tn. D.....	38
Tabel 9.	Intervensi Keperawatan pada Tn. D	40
Tabel 10.	Implementasi Keperawatan pada Tn. D	42
Tabel 11.	Evaluasi Keperawatan pada Tn. D	47
Tabel 12.	Pemeriksaan Laboratorium Tn. I (1)	57
Tabel 13.	Pemeriksaan Laboratorium Tn. I (2)	58
Tabel 14.	Pemeriksaan Laboratorium Tn. I (3)	58
Tabel 15.	Pemeriksaan Laboratorium Tn. I (4)	59
Tabel 16.	Obat-obatan Tn. I.....	60
Tabel 17.	Analisis Data pada Tn. I	61
Tabel 18.	Intervensi Keperawatan pada Tn. I.....	64
Tabel 19.	Implementasi Keperawatan pada Tn. I.....	68
Tabel 20.	Evaluasi Keperawatan pada Tn. I.....	73
Tabel 21.	Perbandingan Skor BOAS pada Tn. D dan Tn. I	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Oral Health Assesment Tool</i>	14
Gambar 2. <i>Bedside Oral Exam</i>	15
Gambar 3. Perbandingan Skor BOAS pada Tn. D.....	94
Gambar 4. Perbandingan Skor BOAS pada Tn. I	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Judul Karya Ilmiah Akhir Ners
Lampiran 2	Kartu Monitoring Bimbingan
Lampiran 3	Hasil Uji Plagiarisme
Lampiran 4	Surat Pernyataan Plagiarisme
Lampiran 5	Pengkajian <i>Critical Pain Observational Tools</i> (CPOT) Tn. D
Lampiran 6	Pengkajian APACHE II Score Tn. D
Lampiran 7	Pengkajian SOFA Score Tn. D
Lampiran 8	Pengkajian Risiko Jatuh Tn. D
Lampiran 9	Pengkajian BOAS Tn. D
Lampiran 10	Pengkajian <i>Critical Pain Observational Tools</i> (CPOT) Tn. I
Lampiran 11	Pengkajian APACHE II Score Tn. I
Lampiran 12	Pengkajian SOFA Score Tn. I
Lampiran 13	Pengkajian Risiko Jatuh Tn. I
Lampiran 14	Pengkajian BOAS Tn. I
Lampiran 15	Dokumentasi saat implementasi intervensi <i>oral hygiene</i>